



PENGANGKUTAN KE TPA PIYUNGAN KEMBALI NORMAL

# Warga Tetap Harus Kurangi Sampah

YOGYA (KR) - Terhitung sejak Senin (13/4) kemarin, seluruh sampah yang sempat 'menginap' di TPS maupun depo di Kota Yogya dipastikan sudah teratasi. Kendati demikian masyarakat tetap harus mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPS.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Suyana, mengatakan pihaknya harus mengerahkan semua sarana pengangkutan sampah untuk menyelesaikan tumpukan di tiap depo. "Sebenarnya sejak Minggu (12/4) kami sudah bisa setor ke TPA Piyungan, tapi hari ini (kemarin) kami pastikan semua yang ada di TPS maupun depo sudah bisa tertangani," tandasnya.

Tumpukan sampah di tiap depo maupun TPS di Kota Yogya sempat terjadi selama tiga hari akibat penutupan TPA Piyungan. Akan tetapi kondisi itu tidak sampai menyebabkan gangguan lingkungan akibat bau maupun pembusukan sampah. Begitu TPA Piyungan kembali

dibuka, seluruh armada pengangkut milik DLH Kota Yogya langsung dioperasikan.

"Total ada sekitar 14 armada yang kami kerahkan. Pokoknya semua kemampuan kami keluarkan. Hari Minggu (12/4) kemarin sampai 90 kali rit perjalanan. Untuk hari ini tidak sampai segitu. Tapi rata-rata perhari paling tinggi hanya 60 kali rit perjalanan," imbuhnya.

Kendati kondisi sudah kembali normal, namun Suyana meminta masyarakat tidak lantas mengangap sepele sampah yang diproduksi. Upaya pengurangan sampah sejak dari rumah harus tetap digalakkan dengan pengelolaan, daur ulang maupun pemilahan. Hal ini

karena kondisi serupa di TPA Piyungan yang overload sangat mungkin terulang. Apalagi alat berat untuk menguruk sampah maupun memindahkan sampah di sana cukup terbatas dan kerap mengalami kerusakan.

Di samping itu ada beberapa armada dari berbagai daerah yang baknya terbuka dan belum memenuhi standar. Akibatnya, pembuangan sampah dari truk ke TPA Piyungan harus dilakukan manual sehingga menambah durasi. Lain halnya dengan armada dari Kota Yogya yang sudah dilengkapi dumptruck.

"Kalau armada dari kota yang ke TPA Piyungan hampir semuanya bisa kami akomodasi. Armada kecil yang dikelola masyarakat tidak sampai 10 unit. Kebanyakan armada yang tidak standar justru berasal dari daerah lain yang belum bisa terakomodasi dari kabupaten setempat," urainya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005